

Original Article

Urgensitas Career Development Center Pada Perguruan Tinggi: Studi Literatur Review

Fauzi Nur Ilahi^{1*)}, Novitasari²

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta¹, Universitas Negeri Jakarta²

*) Alamat korespondensi: Jl. Tengah No.80, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13760, Indonesia; E-mail: fauzi.nurillahi@unindra.ac.id

Article History:

Received: 18/11/2024;
Revised: 17/12/2024;
Accepted: 29/01/2025;
Published: 20/02/2025.

How to cite:

Fauzi Nur Ilahi¹, Novitasari².
(2025). Urgensitas Career
Development Center Pada
Perguruan Tinggi: Studi Literatur
Review. *Teraputik: Jurnal
Bimbingan dan Konseling*, 8(3),
pp. 165–168. DOI:
10.26539/teraputik.833411



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2025, Fauzi Nur Ilahi, Novitasari (s).

Abstract: *The study of career guidance programs is currently being widely discussed, especially career guidance programs at the college level, one of the reasons is because career planning is an important aspect in supporting the future. Career guidance is a process of helping individuals understand themselves and providing an overview of the world of work, with the ultimate goal that individuals are expected to be able to adjust to the world of work. This study aims to provide an overview of the importance of career guidance programs at the college level. This study uses a literature review method, where data collection uses journal literature sources and other related sources. The results of this study illustrate that career development programs in colleges are important to implement.*

Keywords: Career Program, Career Guidance, Career.

Abstrak: Kajian tentang program bimbingan Karier saat ini sedang banyak diperbincangkan terkhususnya program bimbingan karier pada jenjang perguruan tinggi salah satu alasannya karena perencanaan karier merupakan aspek penting dalam menunjang masa depan. Bimbingan karier merupakan proses membantu individu dalam memahami tentang dirinya dan memberikan gambaran tentang dunia kerja pada tujuan akhirnya individu diharapkan mampu menyesuaikan pada dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya program bimbingan karier pada jenjang perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, dimana pengambilan data menggunakan sumber literatur jurnal maupun sumber lainnya yang berkaitan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa program pengembangan karier diperguruan tinggi penting untuk diimplementasikan

Kata Kunci: Program Karier, Bimbingan Karier, Karier.

Pendahuluan

Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan dan pengajaran pada mahasiswa memiliki peran penting untuk membentuk individu yang unggul dalam pembangunan nasional serta diharapkan dapat mendorong generasi muda bertransformasi menuju peradaban masyarakat yang sejahtera. Hal tersebut menempatkan perguruan tinggi menjadi penting dalam sistem pendidikan nasional karena perguruan tinggi memiliki tujuan untuk mengembangkan seluruh potensi mahasiswa serta menghasilkan mahasiswa yang mampu berdaya saing ditingkat global (Aman et al. 2023). Pada perspektif lain tujuan pendidikan profesional yaitu membantu individu untuk dapat memilih profesi yang sesuai kompetensi, mengembangkan potensi, dan mengembangkan keterampilan *softskills* dan *hardskills* yang sama baiknya dalam mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Mahasiswa tingkat akhir merupakan individu yang sedang dalam masa transisi dari tahapan mulai dari masa pendidikan menuju dunia kerja. Maka dari itu perencanaan karier menjadi sangat penting dalam menunjang masa depan, namun kenyataannya mahasiswa tingkat akhir masih merasa khawatir dalam merencanakan kariernya dan masih belum memiliki kesiapan yang matang dalam menghadapi dunia kerja (Rahma et al. 2021). Sementara itu

untuk mengembangkan tingkat keterserapan lulusan pada perguruan tinggi, terdapat dua hal yang harus di hadapi, antara lain mutu terkait pembelajaran dan relevansi terhadap kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja (Syachputra & Tanjung, 2019). Hal ini menjadikan fungsi *career development center* pada perguruan tinggi memiliki peran vital. Program pusat pengembangan karir berfungsi sebagai platform pelatihan untuk karier mahasiswa dan menawarkan basis data alumni yang berisi data berharga, khususnya untuk menilai pencapaian manajemen dalam proses pembelajaran yang diterapkan.

Menurut Rohmah & Falah (2016), Bimbingan karier adalah layanan dan kegiatan yang membantu individu menjadi lebih mampu menyesuaikan diri, memahami dunia kerja, dan akhirnya mampu membuat keputusan profesional yang bijaksana serta merencanakan karier mereka. Bimbingan karier memainkan peran penting dalam pendidikan tinggi. Hal ini terlihat jelas ketika mahasiswa merencanakan karier mereka setelah lulus kuliah. Dengan diterapkannya bimbingan karier, diyakini bahwa bimbingan karier akan membantu mahasiswa mengatasi berbagai masalah yang dapat memengaruhi pilihan masa depan mereka. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu atau tantangan yang menyebabkan mereka putus kuliah menunjukkan betapa seriusnya masalah mereka.

Berdasarkan referensi-referensi diatas peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait pentingnya program pengembangan karier di tingkat perguruan tinggi sehingga mampu mendorong perhatian khusus dan menjadi langkah awal dalam membantu mahasiswa merencanakan kariernya.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penyampaian hasil penelitian ini dideskripsikan dengan narasi teks secara mendalam. Metode pendekatan yang digunakan yaitu *literature review*. *Literatur review* adalah suatu metode pendekatan ilmiah yang berfokus kepada suatu topik agar memperoleh gambaran perkembangan topik tersebut (Abrori et al, 2023). Dari gambaran tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan atau bahkan mengidentifikasi kesenjangan diantara teori yang ada dengan realita kondisi dilapangan. Dengan pendekatan Studi Literatur peneliti dapat menganalisis dari beberapa temuan artikel dan artikel penelitian yang relevan untuk dijadikan sebagai tinjauan pustaka ilmiah (Sari, Lubis dan Lesmana, 2024).

Hasil dan Diskusi

Karier merupakan hal yang penting bagi manusia dalam kehidupannya. Menurut Sisca dan Gunawan (2015) karier merupakan suatu peran yang ada pada setiap tahap perkembangan terkait dengan kesiapan dirinya terhadap dunia kerja baik pada perkembangan dewasa maupun remaja yang akan dihadapinya. Sedangkan menurut Muspawi (dalam Sinambela, 2016: 253) Karier adalah sejumlah posisi kerja yang dijabat seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas.

Mahasiswa tingkat akhir merupakan individu yang sedang dalam masa transisi dari tahapan mulai dari masa pendidikan menuju dunia kerja. Maka dari itu perencanaan karier menjadi sangat penting dalam menunjang masa depan, namun kenyataanya mahasiswa tingkat akhir masih merasa khawatir dalam merencanakan kariernya dan masih belum memiliki kesiapan yang matang dalam menghadapi dunia kerja (Rahma et al. 2021). Dengan kata lain bahwa perencanaan karier merupakan aspek penting dalam menunjang masa depan.

Adapun menurut Salabi (2021) perencanaan karier merupakan proses pemilihan tujuan karier dan pola karier yang akan dipergunakan oleh seseorang dalam upaya pencapaian tujuan karier yang berkaitan. Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusannya menghadapi dunia kerja di era globalisasi saat ini sangat penting. Persiapan karier masa depan merupakan salah satu tugas perkembangan mahasiswa. Menurut (Rahma et al. 2021) mahasiswa harus mampu memilih karier yang ingin dijalani dan mulai mempersiapkan diri dengan memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang terkait dengan karier tersebut. Selain itu, pemilihan jalur karier sangat erat kaitannya dengan pemilihan

program pendidikan karena jalur karier tertentu mengharuskan seseorang untuk mampu menyelesaikan kursus dan pelatihan tertentu guna memenuhi tuntutan jabatan.

Masalah yang muncul dampak dari program karier yang belum maksimal dari diterapkan pada perguruan tinggi yaitu Angka pengangguran di kalangan sarjana tergolong tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, sebanyak 856.644 orang dari total 7.005.262 orang penganggur adalah lulusan perguruan tinggi. Angka ini setara dengan sekitar 10% dari total pengangguran yang ada sesuai data.

Agustin (2012) melakukan penelitian terhadap mahasiswa "X" dan kompetensi lulusannya (S-1) dalam bidang psikologi saat menghadapi dunia kerja. Sebanyak 37 mahasiswa angkatan 2006–2008 menjadi sampel penelitian. Kuesioner evaluasi kompetensi personal dan situasional digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan analisis data menunjukkan adanya perbedaan antara penilaian siswa atas keterampilan mereka sendiri dan penilaian perusahaan atau tempat kerja tentang signifikansi kompetensi yang dibutuhkan lulusan psikologi.

Penelitian Prabowo (2016) tentang program pengembangan karir bagi calon guru mendukung hal ini. Sebanyak 67% mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas X memiliki tingkat penguasaan keterampilan kerja yang rendah, menurut hasil penilaian keterampilan kerja mereka.

Informasi di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara *soft skills* lulusan perguruan tinggi dengan apa yang dicari oleh para pemberi kerja pada seorang kandidat. Untuk meningkatkan persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, kurikulum karier harus dibuat di semua jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi, program pengembangan profesional yang berkelanjutan merupakan strategi penting untuk membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan pekerjaan (Nurillah, 2017). Hal ini mendukung pernyataan Winkel (2004) bahwa bimbingan karier berfungsi sebagai persiapan untuk pekerjaan.

Menurut Pasmawati (2018), kebutuhan pengembangan karier telah diperhatikan di jenjang pendidikan tinggi sejak tahun 1981. Pelatihan bagi dosen perguruan tinggi negeri di dua fakultas psikologi, Universitas Indonesia dan Universitas Padjajaran, diselenggarakan selama tiga bulan dalam rangka mengawali pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling ini. Setiap dosen perguruan tinggi telah membuat program bimbingan dan konseling di perguruan tinggi masing-masing sebagai bagian dari pelatihan tersebut.

Pemerintah dan pihak perguruan tinggi belum mampu mendukung berdirinya pusat layanan bimbingan dan konseling, sehingga pelaksanaannya belum berjalan sesuai rencana. Beberapa IKIP saat itu, khususnya IKIP Padang yang kini telah berubah nama menjadi Universitas Negeri Padang (UNP), telah melaksanakannya, dan ini merupakan hal yang menggembirakan. Sebagai cikal bakal Biro Bimbingan dan Konseling ini, dibentuklah Unit Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (UPBK). Proyek Layanan Pendukung Mahasiswa dan Pengembangan Perencanaan Karier (3SCPD) didirikan pada tahun 1996, yang bertepatan dengan berdirinya UPBK.

Kemudian pusat pengembangan karier pada perguruan tinggi dimulai, *Career Planning Development* (CPD) yang diciptakan dan dilaksanakan di IKIP Bandung antara tahun 1998 sampai dengan tahun 2001 dengan tujuan membantu mahasiswa dalam menciptakan lapangan pekerjaan setelah lulus, namun telah dihentikan (Nurillah, 2017). Menurut sejumlah penelitian, bimbingan dan konseling karier di tingkat universitas telah meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Program pusat pengembangan karir universitas dapat menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan profesional, menurut penelitian Fitriani (2016) terhadap mahasiswa fakultas teknik STTG. Program pengembangan karir dapat memengaruhi kematangan karir mahasiswa, menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Nurillah (2017) terhadap mahasiswa di program studi pendidikan seni FPBS UPI.

Pentingnya pusat pengembangan karier ini juga dipertegas oleh pernyataan Syahputra dan Tanjung (2019) Dinyatakan bahwa salah satu cara utama untuk memenuhi tuntutan pendidikan berkualitas tinggi dan relevansi lulusan dengan tuntutan dunia kerja adalah dengan melibatkan lembaga pendidikan tinggi dalam pusat pengembangan karier. Kolaborasi antara kedua lembaga ini berjalan beriringan dan menjadi tolok ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pertumbuhan karier masa depan bagi para lulusan. Sebagai landasan Tri

Dharma Perguruan Tinggi mereka berupaya mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, cerdas, dan dapat dipercaya melalui Pusat Pengembangan Karier dan Alumni (CDAC) di seluruh program studi.

Simpulan

Pada hakekatnya setiap individu akan menghadapi tahap perkembangan karier nya masing-masing. Namun dengan dilaksanakannya perencanaan karier yang matang serta dilaksanakan program pengembangan karier terpusat akan membantu individu lebih baik dalam mempersiapkan kariernya sehingga individu dapat mengembangkan potensi maupun keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menyesuaikan diri dengan baik di dunia kerjanya.

Maka dapat disimpulkan *career development center* pada perguruan tinggi sangat penting untuk bisa diterapkan karena mahasiswa tingkat akhir khususnya membutuhkan bimbingan karier untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai harapan dunia kerja serta untuk dapat melewati masa persiapan dalam masa transisi dari tahapan mulai dari masa pendidikan menuju dunia kerja kedepannya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada para penulis artikel sebelumnya yang berkaitan dengan *career development center* pada perguruan tinggi karena dengan bahan rujukan dari berbagai artikel relevan tersebut penulisan artikel ini menjadi lebih banyak akan prespektif serta membuka harapan besar kedepannya agar pengembangan karier pada tingkat perguruan tinggi menjadi fokus utama yang perlu dikembangkan dalam membantu persoalan pada pemenuhan sumber daya manusia di dunia kerja

Daftar Rujukan

- Abrori, H. As'ari, J & Isnaini, N, S. (2023). *Peta Kepribadian Konselor Dalam Proses Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Tinjauan Kepustakaan*. Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research, 2(1), 11–22.
- Agustin, V. (2012). *Journal Kompetensi Lulusan Sarjana S-1 Psikologi Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Perguruan Tinggi X*. Surabaya : Universitas Surabaya.
- Aman, A. Raharjo, T. Khafid, M & Supriyanto, T. (2023). *Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Membentuk SDM Unggul yang Berjiwa Creativepreneurship di Era Society 5.0*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, ISSN 26866404, 7–12.
- Arifudin, O. Sofyan, Y. Sadarman, B & Tanjung, R. (2020). *Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 10(2), 237–242.
- Muspawi, M. (2017). *Menata Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Organisasi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 17(1), 114–122.
- Nurillah, L. (2017). *Journal Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa*. Tasikmalaya : Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Pasmaawati, H. (2018). *Urgensi Bimbingan Karier di Perguruan Tinggi Untuk membantu Kesiapan mahasiwa Tahun Akhir Memasuki Dunia Kerja*. Jurnal Syi'ar, 18(1), 1–12.
- Prabowo, A. S. (2016). *Tesis Pengembangan Program Pengembangan Karir Mahasiswa Program Studi Kependidikan*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Rahma, F. Yusuf, A & Afdal, A. (2021). *Bimbingan dan Konseling Karir di Perguruan Tinggi*. SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling, 6(2), 133–139.
- Rohmah, K.& Falah, N. (2016). *Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*. Jurnal Hisbah, 13(1), 41–58.

- Salabi. A, S. (2021). *Pengembangan Karier Guru Di Pesantren Darul Ihsan Hamparan Perak Deli Serdang*. Continuous Education : Journal of Science and Research, 2(1), 1–16.
- Sari. A, N. Lubis, M, & Lesmana, G. (2024). *Urgensitas Pelayanan Konseling: Sebuah Studi Literatur*. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 1199–1203.
- Sisca & Gunawan, W. (2015). *Gambaran Adaptabilitas Karier Remaja*. Jurnal Psikologi, 11(2), 111–119.
- Syahputra. B, P & Tanjung, I, S. (2019). *Membangun Sinergi Pusat Karir dan Program Studi Melalui Program Tracer Study dan Pengembangan Karir Lulusan*. Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV, e-ISSN : 2715-5544 dan p-ISSN : 2686-6560, 237-239.
- Winkel, W.S. and M.M. Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
